

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepatuhan terhadap Regulasi diri Polwan Pada Divisi Reskrim dan Divisi Lalu Lintas, Polda Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional mengkaji antara variabel. Peneliti dapat menjelaskan hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursallam, 2008) Penelitian ini menguraikan tentang ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen yakni adanya hubungan antara regulasi diri dengan obidience (kepatuhan) Polwan.

Populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian. Jumlah populasi Polwan di Divisi Reserse dan Divisi Lalu Lintas adalah 110 orang dan sample yang memenuhi sayarat menjadi sampling ada 86 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner menggunakan skala. Likert menurut Saifuddin Azwar (2003).

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan koefisien korelasi spearman maka dapat disimpulkan terdapat hubungan kuat antara regulasi diri dengan kepatuhan (*obidience*) dengan nilai koefisien korelasi 0,615. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ramdani (2013) ditemukan hubungan antara kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok, nilai yang diperoleh adalah  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $T_{hitung} = -2,410$ ) dengan  $P > 0.05$  ( $p = 0,019$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Polwan dengan regulasi diri bisa memiliki sikap untuk mengatur dirinya sendiri namun tetap patuh dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Polri mengenai sejumlah larangan bagi Polisi secara umum maupun Polwan secara khusus. Dengan demikian regulasi diri memiliki pengaruh kuat terhadap kepatuhan.